



**IDENTIFIKASI KARIR LULUSAN PENDIDIKAN
BAHASA PERANCIS TAHUN 2010-2015 UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG DAN FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PILIHAN KARIR**

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh
Nama : Wiwik Handayani
Nim : 2301412046
Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis
Jurusan : bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2016

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Pada hari : Selasa

Tanggal : 27 Desember 2016

Panitia Ujian Skripsi :

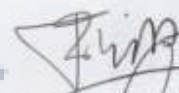
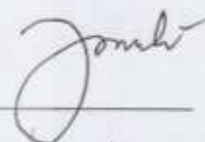
Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum
(196107041988031003)
Ketua

Retno Purnama Irawati, S.S., M.A
(19787252005012002)
Sekretaris

Sri Handayani, S.Pd., M.Pd
(198011282005012001)
Penguji I

Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd
(198008152003122001)
Penguji II / Pembimbing II

Drs. Sudarwoto, M.Pd (195501241983031003)
Penguji III / Pembimbing I



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



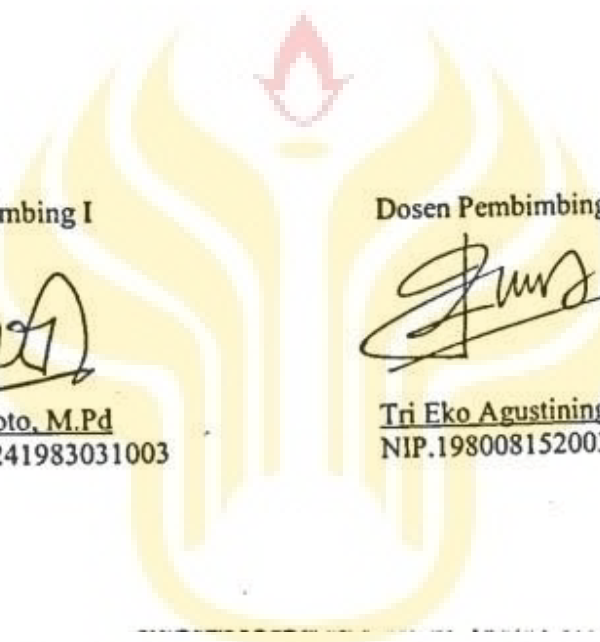
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP. 196008031989011001


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 27 Desember 2016

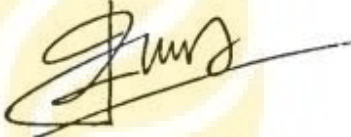


Dosen Pembimbing I



Drs. Sudarwoto, M.Pd
NIP.195501241983031003

Dosen Pembimbing II



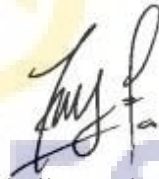
Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd
NIP.198008152003122001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul “Identifikasi Karir Lulusan Pendidikan Bahasa Perancis Tahun 2010-2015 Universitas Negeri Semarang dan Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir” benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan pada kode etik ilmiah.

Semarang, 27 desember 2016



Wiwik Handayani
2301412046

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Menjalani proses dengan tidak melupakan keindahan ciptaan tuhan



Persembahan :

1. Pengajar dan pembelajar bahasa Prancis,
2. Ayah, Ibu, dan keluarga tercinta.
3. Almamater Universitas Negeri Semarang.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PRAKATA

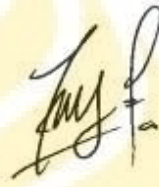
Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T yang selalu mencurahkan rahmat dan hidayah kepada hambanya, sehingga atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **IDENTIFIKASI KARIR LULUSAN PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS TAHUN 2010-2015 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN KARIR** sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari seluruh pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.
2. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.
3. Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.
4. Sri Handayani, S.Pd., M.Pd., penguji yang telah memberikan saran dan masukan bagi penulis.
5. Drs. Sudarwoto, M.Pd., dosen pembimbing I dan Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing II yang telah membimbing, memberikan masukan, dan arahan dengan segala kesabaran, kearifan, kebijaksanaan, dan kebesaran hati sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
6. Segenap lulusan Pendidikan Bahasa Perancis tahun 2010-2015 yang telah membantu memberikan data-data yang diperlukan serta dukungan moril.
7. Ayah dan Ibu tercinta (Karsono dan Sri Yanti) atas setiap doa yang tiada henti-hentinya dipanjatkan.

8. Segenap mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis yang selalu luar biasa.
9. Nia Kurniasih yang memberi semangat dan teman lembur.
10. Semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi pembaca.

Semarang, 27 Desember 2016



Penulis



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SARI

Handayani, Wiwik.2016.*Identifikasi Karir Lulusan Pendidikan Bahasa Perancis Tahun 2010-2015 Universitas Negeri Semarang dan Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir*. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dra.Sudarwoto, M.Pd., Pembimbing II : Tri Eko Agustiningrum, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci : Jenis Karir, gaji, lokasi, faktor pilihan karir

Lulusan pendidikan bahasa Perancis memiliki kesempatan kerja yang beraneka ragam baik di bidang pendidikan, pariwisata maupun ekonomi. Berdasarkan profil pendidikan prodi pendidikan bahasa Perancis, lulusan memiliki peluang kerja sebagai pengajar bahasa Perancis, penerjemah, konsultan bahasa dan pemandu wisata. Namun belum diketahui bagaimana karir lulusan yang meliputi jenis karir, gaji dan lokasi karir, apakah karir lulusan sesuai atau tidak sesuai dengan profil pendidikan dan apa sajakah faktor yang mempengaruhi pilihan karir.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karir lulusan yang mencakup jenis karir, gaji dan lokasi karir, karir lulusan yang sesuai maupun yang tidak sesuai dengan profil pendidikan dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir lulusan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dan memiliki pendekatan deskriptif. Sampel penelitian ini adalah lulusan tahun 2010-2015 prodi pendidikan bahasa Perancis Universitas Negeri Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1.) lulusan bekerja sebagai pegawai atau wirausaha (78 %), pengajar bahasa Perancis (17 %), pemandu wisata (5 %), lulusan rata-rata memperoleh gaji di atas UMR dan lulusan bekerja di pulau Jawa ; (2.) sebagian besar lulusan bekerja tidak sesuai dengan profil pendidikan ; (3.) faktor-faktor dominan yang mempengaruhi pilihan karir adalah faktor lingkungan yakni gaji (67%), prosedur seleksi (66%) dan peluang kerja (58%)

ABSTRACT

THE IDENTIFICATION OF ALUMNI CAREER FRENCH LANGUAGE EDUCATION 2010-2015 SEMARANG STATE UNIVERSITY AND FACTORS THAT INFLUENCE CAREER CHOICES

Wiwik Handayani,

Dra. Sudarwoto, M.Pd., Tri EkoAgustiningrum, S.Pd, M.Pd.

Program of French Pedagogique, Department of Foreign Language and Literature.
Faculty of Languages and Arts, Semarang State University.

Based on the educational profile of French language education study program, the alumni have employment opportunities as a French language teacher, translator, language consultant and tour guides. The researchers describe the career of alumni that includes the type of career, salary, location, the career of alumni which accordance or which are not accordance with the educational profile and describe and factors that influence career choices. This recherche used the method of documentation and questionnaires. The results of this research are (1.) Alumni work as an employee or entrepreneur (78%), teacher of French (17%) and tour guide (5%), salaries of alumni on average earn above the minimum wage and alumni work in java; (2.) most of alumni work does not fit with the education profile (78%); (3.) the dominant factors influencing the career choice are environmental factors that includes the salary (67%), selection procedures (66%) and employment opportunities (58%).

Keywords: type of career, salary, location, career choice factors.

L'ARTICLE

L'IDENTIFICATION DE LA CARRIÈRE DES DIPLÔMÉS DE LA SECTION PÉDAGOGIQUE DE FRANÇAIS DE 2010 À 2015 DE L'UNIVERSITÉ D'ÉTAT DE SEMARANG ET LES FACTEURS QUI INFLUENT SUR LES CHOIX DE CARRIÈRE

Wiwik Handayani

Dra. Sudarwoto, M.Pd., Tri EkoAgustiningrum, S.Pd, M.Pd.

La section de la Pédagogie du Français, Département des Langues et Des Littératures Étrangères. Faculté des Langues et des Arts, Université d'État Semarang

RESUMÉ

Les diplômés de la section pédagogique de français ont des occasions dans plusieurs de travaux. Basé sur le profil de l'éducation de la section pédagogique de français, les diplômés ont des occasions de travaux comme professeur du français, interprète, consultant du français et guide touristique. L'objet de cette recherche est de décrire la carrière des diplômés qui comprend le type de carrière, le salaire et l'emplacement, de décrire la carrière des diplômés qui correspond au profil de l'éducation et décrire les facteurs qui influent les choix de la carrière. Cette recherche utilise la méthode de documentation et de questionnaire. Les résultats de recherche montrent que des diplômés travaillent comme employé ou employeur (78%), professeur de français (17%), guide touristique (5%), la plupart des diplômés gagnent le travail qui ne correspond pas au profil de l'éducation de la section pédagogique de français et les facteurs dominantes qui influent la carrière des diplômés est les facteurs environnementaux qui comprend les possibilités d'emploi (67 %), les procédures de sélection (58 %) et le salaire (55%).

Mots Clés : le type de la carrière, le salaire, l'emplacement, le facteur du choix de carrière

I. INTRODUCTION

Le monde du travail offre des métiers à la population active. Les diplômés de la section pédagogique de français ont des occasions dans plusieurs de travaux. Ce sont dans le secteur éducatif, touristique et économique. Dans le secteur éducatif, les diplômés de cette section enseignent dans les lycées ou les autres institutions ; dans le secteur touristique, les diplômés guident les touristes francophones ; dans le secteur économique, ils pourraient communiquer avec des entrepreneurs francophones comme Total, Danone, AXA, Accor, L'Oréal et Sophie Paris. Actuellement, il y a les diplômés qui travaillent comme enseignant au collège ou à l'école élémentaire mais ils n'enseignent pas le français et aussi comme employés d'un bureau ou des employés des banques.

Normalement, les diplômés de la section pédagogique de français veulent un travail qui correspond à leur compétence. D'après le Guide de Faculté des Langues et des Arts (2014 : 103), ce livre explique que le programme d'étude de la section pédagogique de français a été développé pour produire des diplômés dans le domaine de l'éducation du français (S.Pd) et l'autre compétence dans le domaine de l'interprète, du tourisme et de l'administration. D'après le guide académique de la faculté de la langue et des arts en 2014 explique les possibilités d'emploi pour les diplômés du programme d'étude de la section pédagogique de français sont : (1.) professeur de la langue français au lycée ; (2.) professeur de la langue français hors du lycée ; (3.) traducteur français - indonésien et indonésien – français ; (4.)

consultant de l'éducation et l'enseignement du français ; (5.) la guide touristique. J'ai fait de l'instrument de recherche, celui-ci a des informations sur le guide académique de la faculté de la langue et des arts en 2012 et la guide pareille en 2014. De sorte que l'instrument a été utilisé dans cette recherche se réfère au guide de la faculté de la langue et de arts en 2012 et se réfère au guide pareille en 2014.

L'Université d'Etat de Semarang est l'une université qui réalise l'étude de traceur (*tracer study*). D'après le livre l'Etude de Traceur des diplômés UNNES (2015 : 1), l'objet de *Tracer Study* est pour connaître le période de transition de la période d'éducation à la période de travail et pour analyser la compétence de diplômés qui est appliqué au travail. Dans cette recherche, le chercheur fait l'étude de traceur de la carrière de diplômés.

L'objectif de travail gagne le salaire qui correspond au salaire standard local. La Règlementation Gouvernementale du Travail, décrit le salaire standard est le plus bas salaire sous forme de salaire sans l'allocation ou le salaire capital qui est inclus dans l'allocation régulier qui est déterminé au gouverneur. Chaque région en Indonésie a le salaire standard qui est différent basé sur le frais de la vie à chaque région par exemple le salaire standard à Jakarta est plus grand que le salaire standard à Yogyakarta.

En outre, il y a plusieurs facteurs qui peuvent influencer des diplômés à choisir une carrière. La théorie de Krumboltz que Munandir a cité (1996 : 97) décrit

quatre facteurs qui influent sur le choix de carrière, ce sont : les facteurs génétiques, les facteurs environnementaux, les facteurs apprenant et les facteurs compétence pour faire face à la tâche de problème.

Les Facteurs Génétiques

Ce facteur a été pris à partir de la naissance sous la forme de la forme et l'état physique (visage, sexe, origine ethnique, handicap et handicap) et la capacité. L'état physique pourrait restreindre les préférences ou pour planifier l'éducation et par la suite de travailler. Cette théorie affirme que certaines personnes sont nées grand ou petit ont la possibilité de bénéficier de l'expérience d'interaction avec l'environnement, selon l'état lui-même (l'expérience d'un mâle et femelle normale ou une expérience différente des difficultés rencontrées par les personnes handicapées). Selon Krumboltz que Munandir a cité (1996 : 98), les capacités génétiques et spéciaux incluent une qualité innée qui peut limiter les possibilités de carrière d'un individu. Les capacités spéciales telles que l'intelligence, le talent musical, ni aucun mouvement musculaire, est le résultat de l'interaction des facteurs prédisposant (connaissances, de la physique, de la croyance et de la perception ce qui concerne la motivation d'une personne ou d'un groupe à agir) avec l'environnement par défaut rencontre quelqu'un.

Les Facteurs Environnementaux

Les facteurs environnementaux qui influent sur la prise de décision de ce travail, tels que : les possibilités de carrière (et combien), les possibilités d'éducation et de formation (formelle, informelle, public, privé), les politiques et les procédures de sélection (règlements, exigences et ainsi de suite), récompense (argent, des récompenses sociales), les lois et règlements du travail, des événements naturels (catastrophes), les ressources naturelles, les progrès technologiques, les changements dans l'organisation sociale, les sources de la famille (l'éducation, la capacité finance, l'espoir), le système éducatif, les quartiers, les communautés et les expériences d'apprentissage. Winkle et Hastuti (2004 : 653) affirme que l'environnement était très précieuse et avoir un grand impact sur les perspectives a bien des égards profondément détenues par chaque famille. Les perspectives comprennent un aperçu des différents types d'emplois à faible sublime, le rôle des hommes et des femmes dans la vie publique, et de la pertinence de certaines positions pour les hommes et les femmes.

Les Facteurs Apprenants

Etudier est une des activités humaines. Cela se fait presque en tout temps puisque le bébé, même dans l'utérus. Selon Krumboltz que Munandir cité (1996 :98) décrit Ces expériences d'apprentissage influent le comportement et les décisions de entre autres, le comportement de possibilités d'emploi. Il existe deux types

d'apprentissage, à savoir l'apprentissage instrumental et associatif. L'apprentissage instrumental se produit à travers l'expérience d'être à la fois dans un environnement, et il est en train de faire l'expérience directe ou dans le quartier, et il obtient quelque chose comme le résultat de ses actions, les résultats observés. Bien que l'apprentissage associatif est l'expérience de l'observation de la relation entre les événements et être en mesure de prédire les conséquences.

Les Facteurs Compétence pour Faire Face à la tache de problème

Dans son expérience, les gens utilisent leurs compétences pour faire face aux nouvelles taches. Ces compétences sont les normes de rendement, les valeurs de travail, les habitudes de travail, les processus perceptifs et cognitifs, mentaux et les réponses émotionnelles. Krumboltz dans Munandir (1996 : 101) explique que la compétence de la sélection de l'œuvre comprend le travail habituelle, y compris mentale (nature émotionnelle), le processus de perception, la pensée et les problèmes d'orientation.

Selon l'observation, il y a deux facteurs du choix de carrière qui correspond à la condition des diplômés. Ce sont les facteurs génétiques et les facteurs environnementaux.

Je voudrais analyser la carrière des diplômés de la section pédagogique de français qui comprend le type de la carrière, le salaire et l'emplacement ; analyser la carrière des diplômés qui correspond au profil de l'éducation et les facteurs qui

influencent les diplômés de la section pédagogique de français dans le choix de leur carrières pour améliorer le curriculum de la section pédagogique de français à la faculté des langues et des arts à l'universités d'état de Semarang.

L'objectif majeur de cette recherche est de décrire la carrière des diplômés qui comprend le type de la carrière, le salaire, l'emplacement ; de décrire la carrière des diplômés qui correspond au profil de l'éducation ; et de connaître les facteurs qui influent les diplômés de la section pédagogique de français à la faculté des langues et des arts à l'université d'état de Semarang.

II. METHODOLOGIE

J'ai utilisé la recherche descriptive et de l'approche utilisée dans cette recherche est l'approche qualitative. La variable dans cette recherche est la carrière des diplômés de la section pédagogique de français et les facteurs qui influent le choix de carrière. La population dans cette recherche était tous les diplômés de la section pédagogique de français à l'université d'état de Semarang. Le nombre total est de 203 diplômés.

J'ai utilisé la méthode de la documentation pour obtenir le nom et le nombre de diplômés et la méthode du questionnaire afin de déterminer les choix carrière des diplômés de l'enseignement de la langue français, l'enseignement, les traducteurs, les consultants de langue, les guides touristiques, et d'autre carrières et les facteurs qui influent sur le choix de types de carrières.

III. ANALYSE DE LA RECHERCHE

Carrière de diplômés

Basé sur les résultats ont obtenu les données de la carrière des diplômés de la section Pédagogique de français. Le résultat présente du type de carrière, le salaire et l'emplacement.

1) Le type de carrière

Basé sur les résultats ont obtenu les types de carrière des diplômés de la section pédagogique de français de 36 répondants, comprenant des diplômés de 2010 à 2015 comme suit choisis :

Table 1.1 Type de carrière des diplômés en pourcentage

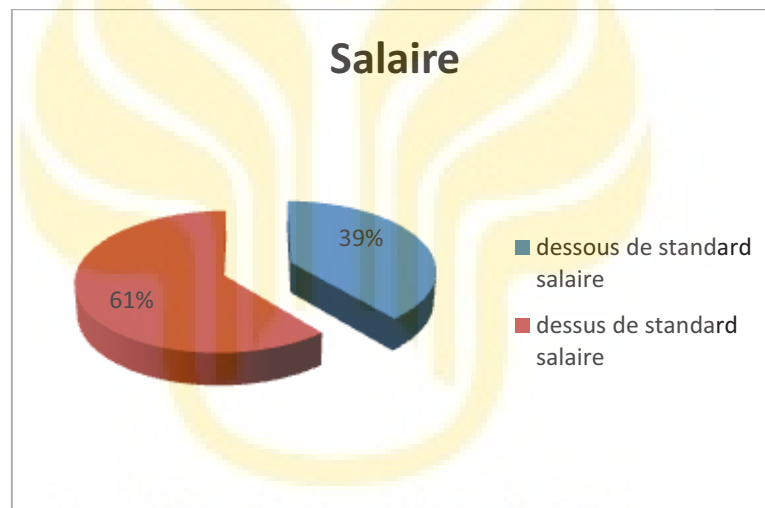
No	Diverses options de profession	La réponse	Le pourcentage
1	Professeur de français	6	17 %
2	La guide touristique	2	5 %
3.	Les autres professions	28	78%
	Le nombre	36	100%

Selon la table 1.1, on peut voir que le type des carrières des répondants sont dominés, des autres professions (professeur de l'école élémentaire, employée de banque, entreprise, hommes d'affaire) avec un pourcentage total de 78 % qui travaillent ne pas correspondre le profil carrière de la section pédagogique de

français, le professeur français avec un pourcentage total de 17 % et la guide touristique avec un pourcentage plus bas total de 5 %.

2) Le salaire

Basé sur les résultats ont obtenu le salaire des diplômés de la section pédagogique de français de 36 répondants, comprenant des diplômés de 2010 à 2015 comme suit choisis :

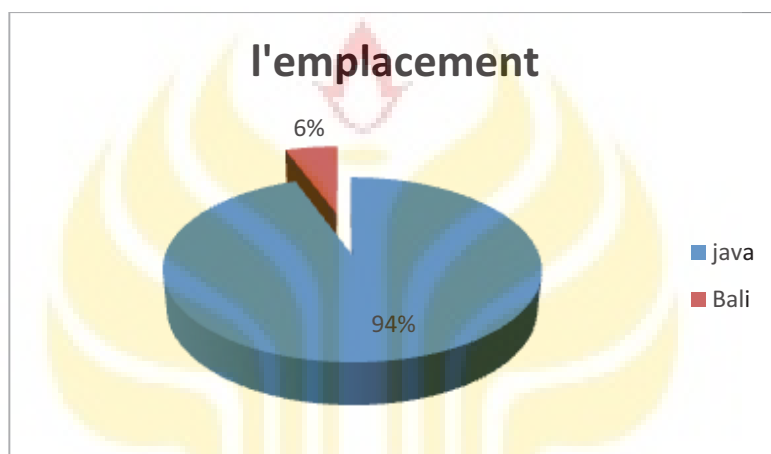


Dessin 1.1 le salaire des diplômés en pourcentage

Selon le dessin 1.1, on peut voir que le salaire des carrières des répondants sont 22 diplômés gagnent le salaire au-dessus de standard salaire avec un pourcentage total de 61% et 14 diplômés gagnent le salaire au-dessous de standard salaire avec un pourcentage total de 39 %.

3) L'emplacement

Basé sur les résultats ont obtenu l'emplacement des diplômés de la section pédagogique de français de 36 répondants, comprenant des diplômés de 2010 à 2015 comme suit choisis :



Dessin 1.2 le salaire des diplômés en pourcentage

Selon le dessin 1.2, on peut voir que l'emplacement des carrières des répondants sont la plupart diplômés travaillent à Java au total de 34 répondants et des diplômés travaillent au total de 2 répondants.

L'accord de la carrière des diplômés avec le profil de l'éducation

Basé sur le guide académique de la faculté de la langue et des arts en 2014, explique les possibilités d'emploi pour les diplômés du programme d'étude de la section pédagogique de français sont professeur de la langue français, traducteur français - indonésien et indonésien – français, consultant de l'éducation et

l'enseignement du français, et la guide touristique. Les résultats montrent que des diplômés travaillent en accord avec leur compétence au total de 8 répondants. Ce sont 6 diplômés est comme professeur de langue français à IFI, à l'université et au lycée et 2 diplômés est comme guide touristiques à Bali.

Des diplômés travaillent en désaccord avec leur compétence au total de 28 répondants comme professeur (l'école maternelle), employée de Bank, employée d'entreprise, employeur et travailleur à temps partiel. Les résultats montrent que la plupart des diplômés travaillent en désaccord avec leur compétence.

Les facteurs du choix de carrière

Basé sur les résultats de recherche ont obtenu à partir des données sur les facteurs qui influent sur les diplômés de la section pédagogique de français de 36 répondants, comprenant des diplômés de 2010 à 2015 comme suit :

Les Facteurs Génétiques

La collecte de données sur les indicateurs de facteurs génétiques qui influent les diplômés de la section pédagogique de français de 36 répondants, comprenant des diplômés de 2010 à 2015 peuvent être vus dans le tableau 2.

Table 1.2 les Facteurs Génétique en Pourcentage

No	Factures Génétiques	Être Influent		Ne pas Être Influent	
		La Fréquence	Le Pourcentage	La Fréquence	Le Pourcentage
1.	L'état physique	10	28 %	26	72 %
2.	Le talent	14	39 %	22	61 %

Selon la table 1.2, on peut voir que l'état physique influe dans la carrière des diplômés avec le pourcentage total de 28 % et le talent influe dans la carrière des diplômés avec un pourcentage total de 39 %. Tandis que l'état physique n'influe pas à la carrière des diplômés avec un pourcentage total de 72 % et le talent n'influe pas à la carrière des diplômés avec un pourcentage total de 61 %.

Les Facteurs Environnementaux

La collecte de données sur les indicateurs de facteurs environnementaux qui influent les diplômés de la section pédagogique de français de 36 répondants, comprenant des diplômés de 2010 à 2015 peuvent être vus dans le tableau 3.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Table 1.3 les Facteurs Environnementaux en Pourcentage

No	les Facteurs Environnementaux	Être Influent		Ne pas Être Influent	
		La Fréquence	Le Pourcentage	La Fréquence	Le Pourcentage
1.	les possibilités d'emploi	24	67 %	12	33 %

2.	les procédures de sélection	21	58 %	14	42 %
3.	Le salaire	20	55 %	15	45 %
4.	La famille	6	17 %	30	83 %

Basé sur le table 1.3, on peut voir que les possibilités d'emploi influe dans la carrière des diplômés avec au total de 24 répondants, les procédures de sélection influe dans la carrière des diplômés au total de 21 répondants et le salaire influe dans la carrière des diplômés total de 20 répondants, et la famille influe dans la carrière des diplômés au total de 6 répondants.

IV. CONCLUSION

Les résultats de recherche montre que des diplômés travaillent comme employé ou employeur (78%), professeur de français (17%), guide touristique (5%), la plupart des diplômés gagnent le travail en désaccord avec le profil de l'éducation de la section pédagogique de français et les facteurs dominantes qui influent la carrière des diplômés est les facteurs environnementaux qui comprend les possibilités d'emploi (67 %), les procédures de sélection (58 %) et le salaire (55%).

V. REMERCIEMENT

Je remercie mes parents qui prient toujours. Mes professeurs qui ont donné la motivation. Ainsi que tous mes amis qui m'ont aidé surtout Asih Kurinawati.

BIBLIOGRAPHE

- Accor, 2016. *Perusahaan Accor di Indonesia*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Accor>
- AXA, 2016. *Perusahaan AXA di Indonesia*. <https://id.wikipedia.org/wiki/AXA>
- Buku Panduan Fakultas Bahasa dan Seni. 2012. UNNES.
- Buku Panduan Fakultas Bahasa dan Seni. 2014. UNNES.
- Buku Tracer Study Alumni. 2015. UNNES
- Danone, 2016. *Perusahaan Danone di Indonesia*. <http://id.wikipedia.org/wiki/Danone>.
- L'Oreal, 2016. *Perusahaan L'Oreal di Indonesia*. <https://id.wikipedia.org/wiki/L'oreal>.
- Muchlisin, Riadi. 2016. *Gaji dan Upah*. <http://www.kajianpustaka.com>. (diakses tanggal 13/11/2016)
- Munandir, 1996. *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sophie Paris, 2016. *Perusahaan Sophie Paris di Indonesia*. <https://id.wikipedia.org/wiki/SophieParis>.
- Total, 2016. *Perusahaan Total di Indonesia*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Total>.
- Winkle, Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Media Abadi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN KELULUSAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
ARTICLE	x
DAFTAR ISI	xxvi
DAFTAR TABEL	xxviii
DAFTAR GAMBAR	xxvix
DAFTAR LAMPIRAN	xxx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	
2.1 Tinjauan Pustaka	10

2.2 Landasan Teoretis	12
2.2.1 Tracer Study	13
2.2.1.1 Konsep Dasar tentang <i>Tracer Study</i>	13
2.2.1.2 tujuan Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	14
2.2.1.3 Manfaat <i>Tracer Study</i>	16
2.2.2 karir	17
2.2.2.1 Pengertian Karir	17
2.2.2.2 Jenis Karir Lulusan	18
2.2.2.3 Gaji yang Diperoleh Lulusan	27
2.2.2.4 Lokasi Karir Lulusan	28
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karir Lulusan	29
2.2.3.1 Faktor Genetik	29
2.2.3.2 Faktor Lingkungan	29
2.2.3.3 Faktor Belajar.....	30
2.2.3.4 Faktor Keterampilan Menghadapi Tugas Masalah	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	33
3.2 Waktu Penelitian	34
3.3 Variabel Penelitian	35
3.4 Populasi dan Sampel	35
3.4.1 Populasi	35
3.4.2 Sampel	36

3.4.3 Teknik Pengambilan Smpel Penelitian	37
3.5 Metode Pengumpulan Data	37
3.5.1 Metode Dokumentasi	37
3.5.2 Angket atau Kuesioner	38
3.6 Instrumen Penelitian	38
3.7 Validitas Instrumen	40
3.8 Reliabilitas Instrumen	41
3.9 Uji Kredibilitas	41
3.10 Metode Analisis Data	42
3.11 Teknik Pemaparan Hasil Analisis Data	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karir Lulusan Pendidikan Bahasa Perancis	49
4.1.1 Jenis Karir Lulusan Pendidikan Bahasa Perancis	49
4.1.2 Imbalan	50
4.1.3 Lokasi.	51
4.2 Kesesuaian Karir Lulusan Pendidikan Bahasa Perancis	53
4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karir Lulusan.	54
4.3.1 Faktor Genetik	54
4.3.2 Faktor Lingkungan.	55
4.4 Pembahasan	56
4.4.1 Pengajar Bahasa Perancis	56
4.4.2 Pemandu Wisata	57

4.4.3 Profesi Lain	57
4.5 Keterbatasan Penelitian	59
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kisi-Kisi Angket	39
3.2 Daftar Cek Karir Lulusan	42
3.3 Daftar Cek Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir Lulusan	42
3.4 Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	46
3.5 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Tahun Lulus	46
4.1 Sebaran Lokasi Karir Lulusan	52
4.2 Presentase Faktor Genetik	54
4.3 Presentase Faktor Lingkungan.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Komponen-Komponen Analisis Data.....	43
4.1 Diagram Lingkaran Jenis Karir Lulusan.....	49
4.2 Diagram Lingkaran Gaji/Imbalan Lulusan	50
4.3 Diagram Lingkaran Lokasi Kerja Lulusan	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket	65
2. Kuesioner Penelitian	67
3. Daftar Cek Karir Lulusan	69
4. Daftar Cek Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir Lulusan	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk ke empat terbesar didunia. Setelah Cina, India dan Amerika Serikat. Indonesia dengan jumlah penduduk 237.641.326 jiwa berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 (Badan Pusat Statistik : 2010). Tentu saja hal ini menyebabkan Indonesia memiliki sumber daya manusia atau tenaga kerja yang melimpah, yang bisa disalurkan untuk mempercepat proses pembangunan Indonesia. Dunia kerja saat ini, dihadapkan dengan masalah tidak relevannya antara ketersediaan lapangan pekerjaan yang relatif terbatas, tidak mampu menyerap jumlah angkatan kerja yang selalu bertambah setiap tahun sehingga angkatan kerja harus siap menghadapi persaingan yang berat di dunia kerja.

Dunia kerja yang berkembang saat ini memberikan peluang atau kesempatan kerja yang beraneka ragam untuk semua angkatan kerja. Khususnya lulusan Pendidikan Bahasa Perancis memiliki peluang kerja di berbagai bidang yaitu di bidang pendidikan, bidang pariwisata dan bidang ekonomi. Di bidang pendidikan, bahasa Perancis mampu menjembatani para pembelajar untuk belajar bahasa asing yang diajarkan oleh lulusan Pendidikan Bahasa Perancis; di bidang pariwisata, bahasa Perancis sebagai sarana untuk berkomunikasi kepada wisatawan asing khususnya wisatawan yang berbahasa Perancis; di bidang ekonomi, bahasa Perancis sebagai

sarana untuk berkomunikasi yang lebih baik untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan luar negeri terutama negara berbahasa Perancis misalnya : *Accor* merupakan perusahaan multinasional Perancis terbesar yang bergerak dibidang perhotelan misalnya *Novotel Hotel*; *Total* adalah perusahaan internasional yang bergerak dalam bidang operasi energi dan manufaktur kimia terutama dalam bidang industri minyak dan gas; *Danone* adalah perusahaan multinternasional yang memproduksi berbagai jenis makanan dan minuman misalnya *Aqua*, *Vit*, *Mizone* ; *AXA* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi; *L'Oreal* adalah perusahaan yang bergerak di sektor kosmetik ; *Shophie Paris* adalah perusahaan yang bergerak di bidang pakaian, aksesoris mode dan kosmetik.

Selain itu, Lulusan Pendidikan Bahasa Perancis memiliki peluang untuk bekerja di luar profil lulusan yang telah dirumuskan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Perancis yaitu sebagai guru bahasa Perancis di SMA atau di lembaga bahasa perancis. Lulusan Pendidikan Bahasa Perancis ada pula yang bekerja sebagai Guru TK atau SD, Pegawai kantor, pegawai bank dan lain-lain. Hal ini membuktikan bahwa lulusan Pendidikan Bahasa Perancis memiliki berbagai peluang kerja, baik yang sesuai dengan profil lulusannya maupun yang tidak sesuai dengan profil lulusannya.

Secara umum lulusan prodi pendidikan bahasa Perancis ingin bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan. Menurut Buku Panduan Fakultas Bahasa dan Seni (2012:103), Prodi Pendidikan Bahasa Perancis adalah lulusan sarjana di bidang pendidikan dan bahasa Perancis (S.Pd) dengan kompetensi pendukung praktisi di

bidang penerjemahan, pariwisata dan bisnis. Adapun peluang kerja untuk mahasiswa lulusan Pendidikan Bahasa Perancis dalam buku tersebut (2012 : 105) adalah : (1.) Tenaga pengajar bahasa Perancis sebagai bahasa asing (2.) Penerjemah bahasa Perancis-Indonesia dan Indonesia-Perancis (3.) Pakar bahasa Perancis (4.) Konsultan pendidikan dan pengajaran bahasa Perancis (5.) Pengembang bahan ajar dan kurikulum pendidikan bahasa Perancis (6.) Peneliti di bidang pendidikan dan pengajaran bahasa Perancis.

Profil lulusan Prodi pendidikan bahasa Perancis adalah lulusan sarjana di bidang pendidikan dan bahasa Perancis (S.Pd.) dengan kompetensi pendukung praktisi di bidang penerjemahan, pariwisata dan administrasi (FBS UNNES 2014 : 113). Menurut Buku Panduan Fakultas Bahasa dan Seni (2014 : 115), lulusan Prodi pendidikan bahasa Perancis memiliki lima peluang kerja yaitu: (1.) Guru bahasa perancis (2.) Pengajar di kursus bahasa Perancis (3.) Penerjemah Indonesia-Perancis dan Perancis-Indonesia (4.) Konsultan bahasa Perancis (5.) Pemandu wisata berbahasa Perancis.

Berdasarkan profil peluang kerja yang dirumuskan kedua buku panduan tersebut dapat disimpulkan peluang kerja untuk mahasiswa lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis adalah (1.) Pendidik Bahasa Perancis; pengajar di SMA/MA yang mengajarkan bahasa Perancis dan di Pelatihan Bahasa Perancis (2.) Penerjemah Bahasa Perancis-indonesia dan Indonesia-Perancis; mahasiswa lulusan Pendidikan Bahasa Perancis dapat bekerja sebagai penerjemah di perusahaan

Multinasional/Internasional (3.) Pakar bahasa Perancis; mahasiswa lulusan Pendidikan Bahasa Perancis memiliki kemampuan berbahasa dengan baik sehingga lulusan pendidikan bahasa Perancis mampu menjadi pakar bahasa khususnya bahasa Perancis (4.) Konsultan Bahasa Perancis; mahasiswa lulusan Pendidikan Bahasa Perancis mampu menjadi sarana untuk berkonsultasi mengenai mata pelajaran bahasa Perancis dan cara menyampaikan materi ajar kepada para pembelajar (5.) Pengembang bahan ajar dan kurikulum ; mahasiswa lulusan Pendidikan Bahasa Perancis mampu membuat bahan ajar dan kurikulum berupa buku, dokumen audiovisual, RPP, dsb (6.) Peneliti di bidang pendidikan dan pengajaran bahasa Perancis; mahasiswa lulusan Pendidikan Bahasa Perancis dapat juga berperan mengenai pendidikan dan pengajaran bahasa Perancis (7.) Pemandu wisata ; mahasiswa lulusan Pendidikan Bahasa Perancis dapat bekerja sebagai pemandu wisatawan asing khususnya wisatawan yang berbahasa Perancis.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu universitas yang melaksanakan studi penelusuran alumni atau yang biasa disebut *Tracer Study*. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan yang bersangkutan. Studi penelusuran ini perlu dilakukan khususnya Prodi Pendidikan Bahasa Perancis karena sulit untuk memperoleh informasi mengenai lulusan yang sudah terjun ke dunia kerja. Menurut Buku *Tracer Study* Alumni UNNES (2015 : 1), *Tracer Study*

bertujuan untuk mengetahui masa transisi dari dunia kampus menuju dunia kerja dan menganalisis tingkat kompetensi yang diperoleh pada saat menempuh pendidikan serta aplikasi di dunia kerja. Menurut Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi (2016 : 2), *Tracer study* adalah studi pelacakan jejak lulusan yang dilakukan 2 (dua) tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi penelusuran alumni (*Tracer Study*) yang terfokus pada karir lulusan. Menurut anoraga (2006 : 64), karir merupakan upaya mencari nafkah, mengembangkan profesi dan meningkatkan kedudukan. Menurut Mathis dan Jakson (2002 : 445), karir merupakan urutan posisi yang terkait dengan pekerjaan yang diduduki seseorang sepanjang hidupnya. Berdasarkan pendapat beberapa ahli, studi penelusuran karir lulusan meliputi jenis karir pilihan lulusan, penghargaan finansial / imbalan yang di peroleh lulusan dan lokasi karir pilihan lulusan.

Salah satu tujuan berkarir adalah imbalan atau gaji yang diharapkan sesuai standar daerah upah kerja disebut dengan Upah Minimum Regional. Berdasarkan Permenaker No. 21 Tahun 2016 Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa upah minimum adalah upah bulanan terendah berupa upah tanpa tunjangan atau upah pokok termasuk tunjangan tetap yang ditetapkan oleh gubernur sebagai jaring pengaman. Setiap daerah di Indonesia memiliki standar upah yang berbeda didasarkan pada angka

kehidupan layak atau biaya hidup masyarakat di masing-masing daerah contohnya UMR di Jakarta lebih besar dari UMR Yogyakarta.

Lulusan Pendidikan Bahasa Perancis dalam memutuskan memilih karir yang ditekuni ada yang sesuai adapula yang tidak sesuai dengan profil lulusan, berbagai jenis karir yang ditekuni oleh sarjana pendidikan bahasa Perancis setelah lulus menunjukkan bahwa lulusan Pendidikan Bahasa Perancis bebas memilih karir yang sesuai dengan minat lulusan. Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi setiap individu dalam pemilihan karir. Krumboltz sebagaimana dikutip Munandir (1996 : 97), menyatakan terdapat empat faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir lulusan, yaitu faktor genetik, faktor lingkungan, faktor belajar dan faktor keterampilan menghadapi tugas. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap lulusan terdapat dua faktor yang mempengaruhi pilihan karir yang relevan dengan kondisi lulusan yaitu (1.) faktor genetik seperti keadaan fisik dan kemampuan berupa bakat; (2.) faktor lingkungan seperti imbalan, peluang kerja dan sebagainya;

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik melakukan studi penelusuran alumni/ *Tracer Study* tentang karir lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Perancis yang mencakup jenis karir, gaji dan lokasi, mengidentifikasi kesesuaian karir yang dimiliki lulusan prodi Pendidikan Bahasa Perancis dengan profil pendidikan yang telah di tempuh dan faktor-faktor yang mempengaruhi karir lulusan Pendidikan Bahasa Perancis tahun 2010 sampai tahun

2015 Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan saran bagi prodi untuk melakukan perbaikan kurikulum pengajaran sehingga menghasilkan lulusan yang berkompeten.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi karir lulusan Pendidikan Bahasa Perancis tahun 2010-2015 Universitas Negeri Semarang dan faktor yang mempengaruhi pilihan karir ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan. Maka peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana profil karir lulusan Pendidikan Bahasa Perancis tahun 2010-2015 yang meliputi jenis karir, gaji dan lokasi?
2. Apakah karir lulusan Pendidikan Bahasa Perancis tahun 2010-2015 sesuai dengan profil pendidikan?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi pilihan karir lulusan Pendidikan Bahasa Perancis tahun 2010-2015 Universitas Negeri Semarang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui profil karir yang meliputi jenis karir yang banyak dipilih oleh lulusan Pendidikan Bahasa Perancis tahun 2010-2015 Universitas Negeri Semarang.
2. Untuk mengetahui profil karir yang meliputi gaji lulusan Pendidikan Bahasa Perancis tahun 2010-2015 Universitas Negeri Semarang.
3. Untuk mengetahui profil karir yang meliputi lokasi karir lulusan Pendidikan Bahasa perancis tahun 2010-2015 Universitas Negeri Semarang.
4. Untuk mengetahui kesesuaian profesi lulusan Pendidikan Bahasa Perancis tahun 2010-2015 Universitas Negeri Semarang.
5. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi karir lulusan Pendidikan Bahasa Perancis tahun 2010-2015 Universitas Negeri Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan informasi mengenai profil karir lulusan yang meliputi jenis karir lulusan, gaji lulusan dan lokasi karir lulusan Pendidikan Bahasa Perancis.
2. Menambah pengetahuan dan informasi mengenai kesesuaian karir lulusan dengan profil pendidikan yang telah di tempuh.
3. Memberi informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi karir lulusan.

4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama di masa yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bagian ini akan dipaparkan kajian pustaka yang berisi beberapa penelitian terdahulu dan landasan teoritis yang berkaitan dengan penelitian ini.

2.1. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas mengenai identifikasi karir lulusan tahun 2010-2015 prodi pendidikan bahasa Perancis. Pustaka yang mendasari penelitian ini yaitu hasil dari penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati (2011), Ramdhani (2013), Wardhani dan Puspita (2015),

Miskiyya (2013) melakukan penelitian yang berjudul "*Faktor Determinan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri Se-Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2013/2014*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor keluarga, faktor genetik, faktor teman sebaya, faktor keterampilan dan faktor sekolah merupakan faktor yang dominan dalam perencanaan karier siswa kelas XI SMA Negeri Se-Kabupaten Tegal tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini merujuk teori yang sama dengan penelitian yang dilakukan Miskiyya yaitu Teori Krumboltz tentang faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir.

Puspita (2015) melakukan penelitiannya yang berjudul "*Identifikasi Karir Pilihan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis*". Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui pilihan karir yang banyak diminati oleh mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Perancis dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Perancis dalam memilih karir. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa karir yang banyak dipilih mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Perancis adalah *la guide touristique* dan faktor keterampilan menghadapi tugas atau masalah serta faktor lingkungan yang mempengaruhi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Perancis dalam memilih karir. Puspita melakukan penelitian tentang Harapan mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis untuk karir yang akan dijalani dan meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis sedangkan penelitian ini merupakan penelitian tentang karir yang dijalani lulusan Pendidikan Bahasa Perancis dan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir lulusan Pendidikan Bahasa Perancis dengan merujuk teori yang sama tentang peluang kerja yang telah dirumuskan oleh Prodi Pendidikan bahasa Perancis dan teori Krumboltz tentang faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir.

Rachmi (2015) melakukan penelitian dengan judul "*Studi Penelusuran Alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata lama waktu tunggu alumni, untuk mengetahui jenis pekerjaan alumni yang sesuai dengan kompetensi lulusan, untuk mengetahui tempat kerja atau instansi tempat bekerja alumni dan untuk mengetahui rata-rata penghasilan atau gaji alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Boga. Hasil penelitian ini

disimpulkan bahwa rata-rata waktu tunggu alumni < 3 bulan; jenis pekerjaan alumni yang sesuai dengan kompetensi lulusan sebagai guru tata boga dan instruktur, wirausaha di bidang tata boga; tempat kerja di instansi sekolah negeri dan di instansi perusahaan swasta; dan rata-rata penghasilan atau gaji alumni < Rp. 1.100.000,00. Penelitian yang dilakukan Rachmi merujuk dari Teori tentang studi penelusuran alumni tentang profil lulusan, lama masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan, jenis pekerjaan, penempatan kerja dan penghasilan atau gaji yang diperoleh yang telah dirumuskan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Tri Suyati sedangkan penelitian ini merujuk dari beberapa teori tentang studi penelusuran alumni yaitu teori yang telah dirumuskan Perguruan Tinggi UNNES, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan penelitian pada tinjauan pustaka di atas, dapat diketahui bahwa penelitian dengan judul *Identifikasi Karir Lulusan Pendidikan Bahasa Perancis Tahun 2010-2015 Universitas Negeri Semarang dan Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir* belum pernah diteliti sebelumnya.

2.2. Landasan Teori

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai teori yang meliputi *Tracer Study*, karir lulusan dan faktor-faktor yang mempengaruhi karir lulusan.

2.2.1 Tracer Study

2.2.1.1 Konsep Dasar tentang *Tracer Study*

Menurut Buku *Tracer Study* Alumni UNNES (2013 : 1), *Tracer Study* merupakan salah satu studi yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan bermanfaat bagi kepentingan evaluasi perguruan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. *Tracer Study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi perguruan tinggi.

Menurut Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (2016: 4), *Tracer study* merupakan studi penelusuran alumni yang menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi bersangkutan. Disamping itu, *tracer study* juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Menurut Kementerian dan Kebudayaan (2012 : 6), *Tracer Study* adalah studi penelusuran alumni untuk mengetahui kegiatan alumni setelah lulus dari Perguruan

Tinggi, transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja, pemerolehan kompetensi, dan penggunaan kompetensi dalam pekerjaan dan perjalanan karir.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa studi penelusuran alumni adalah studi yang meneliti hubungan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja yang dilihat dari sudut pandang individu seperti profil lulusan, lama masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan, jenis pekerjaan, penempatan kerja, dan penghasilan atau gaji yang diperoleh. Fokus utama dalam penelitian ini adalah karir lulusan yang sudah bekerja yang di lihat dari jenis karir lulusan, penghasilan yang diperoleh dan lokasi.

2.2.1.2 Tujuan Pelaksanaan “*Tracer Study*”

Menurut buku *Tracer Study* Alumni UNNES (2015 : 1), *Tracer Study* bertujuan untuk mengetahui masa transisi dari dunia kampus menuju dunia kerja dan menganalisis tingkat kompetensi yang diperoleh pada saat menempuh pendidikan serta aplikasi di dunia kerja. *Tracer Study* merupakan salah satu bentuk studi empiris yang dapat memberikan informasi penting terkait evaluasi pendidikan dan pelatihan lembaga pendidikan tinggi. Informasi ini dapat digunakan sebagai pembangan pendidikan tinggi terutama dalam hal jaminan kualitas. Menurut Buku *Tracer Study* alumni UNNES (2015: 5), Pelaksanaan *Tracer Study* dapat pula digunakan sebagai dasar kegiatan perencanaan masa depan yang berhubungan dengan perbaikan pelayanan dan program pendidikan. Kepentingan *Tracer Study* menjadikan kebutuhan

informasi mengenai karir, status, Pendapatan, relevansi pengetahuan dan keterampilan serta kondisi studi dari lulusan sangat diperlukan.

Berdasarkan Kementerian dan Kebudayaan (2012: 39), *Tracer Study* bertujuan untuk mengetahui:

1. *Outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.
2. *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi
3. Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi
4. *Input* pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.

Jadi *tracer Study* bertujuan untuk memperoleh informasi lulusan dalam karir, status, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan dengan pekerjaannya sehingga berdasarkan informasi tersebut perguruan Tinggi mampu mengevaluasi, mengembangkan institusi dalam konteks akreditasi dan melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran.

2.2.1.3 Manfaat *Tracer Study*

Tracer Study bukan hanya bermanfaat bagi Perguruan tinggi saja, namun dapat memberikan informasi Penting mengenai hubungan (*link*) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industry.

Menurut Buku *Tracer Study* UNNES (2013: 11-12), *Tracer Study* dilakukan untuk mendapatkan manfaat sebagai berikut:

- 1) Sebagai salah satu kelengkapan dalam akreditasi Prodi atau Institusi;
- 2) Sebagai *data base* alumni yang terdata berdasarkan Program Studi (Prodi) dan angkatan (tahun masuk);
- 3) Sebagai masukan/informasi bagi pengembangan perguruan tinggi;
- 4) Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industry;
- 5) Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi;
- 6) Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum;
- 7) Sebagai evaluasi untuk mengikuti akreditasi internasional;
- 8) Sebagai bahan untuk membangun jaringan/*network* alumni.

Berdasarkan Kementerian dan Kebudayaan (2012: 31), manfaat *tracer study* adalah:

- 1) Menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan bersngkutan

- 2) Menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja professional
- 3) Menilai relevansi pendidikan tinggi
- 4) Informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*)
- 5) Kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *tracer study* bermanfaat sebagai bahan evaluasi untuk akreditasi Perguruan tinggi dan masukan kinerja dosen, staf dan perbaikan kurikulum.

2.2.2 Karir

2.2.2.1 Pengertian Karir

Mahasiswa yang telah menyelesaikan kuliahnya dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keinginan dan kemampuannya. Menurut Anoraga (2006 : 64), karir dalam arti sempit yaitu karir sebagai upaya mencari nafkah, mengembangkan profesi dan meningkatkan kedudukan, maupun karir dalam arti luas yaitu karir sebagai langkah maju sepanjang hidup atau mengukir kehidupan seseorang. Seperti yang dikemukakan oleh Anoraga diatas, Gibson dan Mitchell (2011 : 445) menyatakan bahwa karir adalah jumlah total pengalaman kerja seseorang di dalam kategori pekerjaan umum seperti mengajar, akuntansi, pengobatan atau penjualan.

Menurut Mathis dan Jakson (2002:62), karir merupakan urutan posisi yang terkait dengan pekerjaan yang diduduki seseorang sepanjang hidupnya. Karir adalah sebagai pola pengalaman berdasarkan pekerjaan (*work-related experiences*) yang

merentang sepanjang perjalanan pekerjaan yang dialami oleh setiap individu/pegawai dan secara luas dapat dirinci ke dalam *obyective events* (<http://www.ekonomi.kompasiana.com>). Winkel dan Hastuti (2007 : 623) menyatakan bahwa karir sebagai panggilan hidup yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan serta mewarnai seluruh gaya hidup, tanpa mengesampingkan aspek lain.

Dari pernyataan-pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa karir adalah suatu status atau jenjang pekerjaan atau jabatan seseorang sebagai sumber penghasilan baik itu pekerjaan utama maupun pekerjaan sambilan yang berhubungan dengan pengalaman seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, karir lulusan merupakan profesi yang dipilih lulusan mencakup jenis karir pilihan lulusan, penghargaan finansial / imbalan yang di peroleh lulusan dan lokasi karir pilihan lulusan.

2.2.2.2 Jenis Karir Lulusan

Program studi pendidikan bahasa perancis adalah program studi pertama yang ada di Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang . Menurut Andori (2013 : 94), jurusan bahasa Perancis bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai kompetensi utama di bidang kebahasaan, sastra, budaya, dan penerjemahan, serta kompetensi pendukung di bidang pariwisata, diplomasi, kajian budaya, dan kewirausahaan. Andori (2013 : 94) menambahkan lulusan jurusan pendidikan bahasa perancis banyak yang bekerja di berbagai perusahaan, baik di dalam maupun luar negeri. Lapangan kerja yang diminati

sebagian besar lulusan adalah menjadi pegawai instansi pemerintahan di Perancis dan Indonesia (Kemenlu, Kedubes dan lain-lain), biro perjalanan wisata, bidang pengajaran bahasa Perancis, menjadi penulis buku dan penerjemah profesional, serta bidang kewirausahaan.

Menurut Buku Panduan Fakultas Bahasa dan Seni (2014 : 113), prodi ini mulai telah ada sejak tahun 1980 dan mendapat SK Dikti 1996, yang dipimpin oleh seorang ketua program studi (kaprodi). Sejalan dengan visi dan misi, prodi pendidikan bahasa Perancis dikembangkan untuk menghasilkan sarjana di bidang pendidikan dan bahasa Perancis (S.Pd) dengan kompetensi pendukung praktisi di bidang penerjemahan, pariwisata dan administratif. Selain itu, dalam Buku Panduan Fakultas Bahasa dan Seni (2014 :114) mengatakan bahwa program studi pendidikan bahasa Perancis menyiapkan tenaga professional yang unggul dan terampil dalam bidang pendidikan bahasa Perancis, yang beriman, bertaqwa, mandiri dan memiliki :

- 1) Sikap nasionalis, profesional, tenggang rasan dan prilaku etis
- 2) Pengetahuan dan keterampilan berbahasa Perancis lisan dan tulis secara tepat dan akurat
- 3) Wawasan dalam bidang pranata kebahasaan, social dan lintas budaya
- 4) Pengetahuan dan ketrampilan untuk mengadakan penelitian dalam bidang pendidikan bahasa Perancis, dan mengabdikan hasil-hasilnya untuk pengembangan pendidikan bahasa Perancis
- 5) Kemampuan dan keterampilan beriwrausaha, bekerja sama, dan bersaing dalam dunia kerja.

Lulusan Pendidikan Bahasa Perancis mendapatkan kedua kompetensi tersebut, lulusan telah menempuh mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan yang ditawarkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis. Buku Panduan Fakultas Bahasa dan Seni (2014: 113) mengatakan bahwa kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis menawarkan sejumlah mata kuliah wajib dan pilihan minimal 144 SKS dan maksimal 163 SKS. Beberapa mata kuliah yang menunjang para lulusan Pendidikan Bahasa Perancis saat menempuh kuliah yaitu *française de tourisme, français du journalisme, français de l'hôtellerie, français du secrétariat* dan *Grammaire française*. Menurut Buku Panduan Fakultas Bahasa dan Seni (2014 : 115), lulusan pendidikan bahasa Perancis memiliki peluang bekerja sebagai : (1.) guru bahasa Perancis ; (2.) pengajar di kursus bahasa Perancis ; (3.) penerjemah Indonesia-Perancis dan Perancis-Indonesia ; (4.) konsultan bahasa Perancis ; (5.) pemandu wisata. Berikut akan dijelaskan secara rinci mengenai macam-macam profesi lulusan pendidikan bahasa Perancis :

a. Pendidik Bahasa Perancis

Lulusan pendidikan bahasa Perancis bekerja sebagai guru bahasa Perancis baik di sekolah / lembaga kursus bahasa Perancis ataupun sebagai guru les bahasa Perancis. Profesi ini menggunakan 100 % keterampilan yaitu keterampilan bahasa Perancis dan keterampilan mendidik saat menempuh ilmu di bangku kuliah Universitas Negeri Semarang. Menurut (Hamalik 2004 : 7), menyatakan bahwa pekerjaan guru adalah pekerjaan yang penuh pengabdian pada masyarakat, dan perlu

ditata berdasarkan kode etik tertentu. Sedangkan menurut Rugaiyah dan Sismiati (2013 : 6) menyatakan bahwa profesi kependidikan adalah pengkajian yang berkaitan dengan pekerjaan khusus yang membutuhkan keahlian, tanggung jawab dan kesejawatan dalam rangka mempengaruhi anak untuk mencapai manusia dewasa yang selamat dan bahagia.

Menurut UU No. 14 Tahun 2005, guru pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Profesi kependidikan, menurut Hamalik (2004 : 18), menuntut kompetensi profesional terhadap para guru, ini menimbulkan persyaratan sertifikasi dan pengalaman yang luas, antara lain diperoleh dari institusi pendidikan guru dan program pendidikan guru yang bermutu, relevan dengan kebutuhan lapangan, dan berlangsung secara kesinambungan.

Guru memegang peranan penting dalam proses pendidikan maka dari itu harus memiliki kualifikasi profesional, sehingga mampu mengemban tugasnya dengan baik (Hamalik 2004 : 11). Dinyatakan oleh Taylor sebagaimana dikutip Hamalik (2004 : 11) bahwa pada masa mendatang peranan guru sebagai agen moral dan politik, guru selaku inovator guru berperan secara kooperatif, dan guru sebagai agen persamaan sosial dan pendidikan.

Profesi kependidikan tidak hanya mencakup guru atau dosen saja, dalam UU No. 20 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidik

adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Menurut Rugaiyah dan Sismiati (2013 : 16), guru harus menjunjung tinggi kode etik yang bertujuan untuk menjunjung tinggi martabat profesi, menjaga dan memelihara kesejahteraan anggota, meningkatkan pengabdian para anggota profesi, dan meningkatkan mutu profesi.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa profesi pendidik bahasa Perancis adalah profesi yang menggunakan keterampilan mengajar dan keterampilan berbahasa perancis untuk memberi dan menyalurkan perkembangan potensi peserta didik agar mampu berbahasa Perancis.

b. Penerjemah

Penerjemah sering didefinisikan sebagai pekerjaan yang menerjemahkan dokumen asli dari satu bahasa ke bahasa lain dengan tetap menjaga keaslian isi dari teks atau dokumen yang diterjemahkan (<http://m.gajimu.com/penerjemah.html>).

Menurut Mardiana (2012), penerjemah terbagi menjadi dua, yaitu penerjemah tulisan (*translator*) yang hanya menerjemahkan tulisan atau teks dalam suatu dokumen dan penerjemah lisan (*interpreter*) yang menerjemahkan secara lisan (<http://m.kompasiana.com/post/read/495242/3/profesi-peerjemah-di-indonesia-l-modal-utama.html>).

Lederer (1994 : 16) menyatakan bahwa *"L'interprete à affaire a des discours"* penerjemah berurusan dengan bahasa lisan atau tulis. Marianne (1994 : 16) menambahkan *"les bons interpretes sont en mesure de saisir l'integralite du sens des discours et de le transmettre"* penerjemah yang baik di ukur secara keseluruhan mengenai makna teks lisan atau tulis secara langsung dan tidak langsung.

Menurut Hollander sebagaimana dikutip Puspita (1995: 16), seorang penerjemah bertindak sebagai penjual jasa karena melalui terjemahannya membuat orang lain mampu untuk mengerti hal yang tidak dapat dimengerti bila ditulis dalam bahasa asing. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa penerjemah menghubungkan dan memperlihatkan wawasan baru pada orang lain yang belum mengerti makna bahasa asing yang didengar dan dilihatnya atau dibaca.

Hollander sebagaimana dikutip Puspita (1995 : 22) mengatakan bahwa penerjemah memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai penerima dan sebagai pengirim. Penerjemah sebagai penerima, ia berusaha memahami jiwa penulis atau penutur. Sedangkan sebagai pengirim, dalam membaca ia menyadari bahwa teks harus diterjemahkan, diulas dan diubah bagi pembaca yang tidak mengenal teks asli. Walaupun ia berusaha menuangkan kembali jiwa penulis dalam terjemahannya, namun demikian ia tidak dapat langsung melihat apakah terjemahannya dapat dimengerti atau tidak oleh pembaca, sebgaiman dimaksudkan teks asli. Namun pada akhirnya setiap pembaca memiliki pedekatan sendiri sesuai dengan latar belakang dan keterlibatan mereka, sehingga posisi penerjemah berada di antara penulis dan pembaca.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerjemah mengubah suatu bahasa ke bahasa lain agar dapat dimengerti oleh orang-orang yang tidak mengenal bahasa sumber.

c. Konsultan Bahasa

Konsultan sering disebut juga sebagai penasihat, yaitu seorang tenaga profesional yang menyediakan jasa kepenasihatian dalam bidang keahlian tertentu, misalnya akuntansi, bahasa, biologi lingkungan dan lain-lain (<http://www.goethe.de/lns/id/lp/net/fab/idindex.html>). Menurut Dukes sebagaimana dikutip dalam situs (<http://www.goethe.de/lns/id/lp/net/fab/idindex.html>) perbedaan antara seorang konsultan dengan ahli biasa adalah sang konsultan bukan merupakan pegawai perusahaan sang pengguna layan atau klien, melainkan seorang yang menjalankan usahanya sendiri atau bekerja di sebuah perusahaan kepenasihatian, serta berurusan dengan berbagai pengguna layan dalam satu waktu, sedangkan ahli bahasa adalah seorang yang mempelajari dan meneliti tentang bahasa (<http://id.m.wikipedia.org/wiki/ahlibahasa>).

Tugas seorang konsultan bahasa menurut Dukes sebagaimana dikutip dalam situs (<http://www.goethe.de/lns/id/lp/net/fab/idindex.html>), yaitu :

1. Memberi layanan konsultasi pada instansi-instansi pendidikan setempat bidang pembelajaran bahasa perancis (kurikulum, bahan ajar, perencanaan program pendidikan),

2. Merencanakan dan menyelenggarakan penataran atau diklat untuk para pengajar setempat.

Berdasarkan penjelasan di atas, konsultan bahasa adalah seorang profesional yang menyediakan jasa konsultasi dalam bidang keahlian bahasa.

d. Pemandu Wisata

Menurut Rachman *et al* (2013 : 18), dari sudut wisatawan, pemandu wisata adalah seorang yang bekerja pada suatu biro perjalanan atau suatu kantor pariwisata yang bertugas memberikan informasi, petunjuk dan saran-saran secara langsung kepada wisatawan sebelum dan selama dalam perjalanan wisata berlangsung.

Dalam *The Shorter Oxford English Dictionary on Historical Principle*, Vol 1 sebagaimana dikutip Rachman *et al* (2013 : 18) dijelaskan bahwa *in general of the term the tour guide is a person who is hired to conduct a traveler or tourist and to point out objects of interest*. Secara umum pengertian pemandu wisata (*la guide touristique*) adalah seseorang yang dibayar untuk menemani wisatawan yang akan mengunjungi, melihat, dan menyaksikan objek dan atraksi wisata.

Secara umum, seseorang yang hendak menjadi pemandu wisata di Indonesia disyaratkan untuk memiliki *lisensi* atau sertifikasi pramuwisata yang diterbitkan oleh LSP Parindo (Lembaga Sertifikasi Profesi Pariwisata Indonesia) dari BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi). Ketentuan ini terutama bagi pemandu wisata yang melayani wisatawan asing agar kualitas pribadi pramuwisata selalu mencerminkan khas Indonesia-nya serta menjaga kebenaran informasi yang disampaikan kepada

wisatawan (<http://jurnal-sdm.blogspot.co.id/2009/08/pengantar-industri-pariwisata-de-finisi>).

Tugas pemandu wisata adalah menuntun, memimpin, memberi penjelasan dan penerangan, petunjuk atau saran kepada anggota rombongan wisatawan selama dalam perjalanan wisata berlangsung, serta dapat pula bertugas sebagai penerima tau (*la reception*) sebagai *representative agent* pada kesempatan-kesempatan tertentu (Rachman *et al* 2013 :19).

Lebih lanjut, menurut Rachman *et al* (2013 :26) salah satu cara seorang pemandu wisata melakukan komunikasi dengan anggota rombongan wisatawan yang dibawanya adalah dengan jalan memberikan komentar, yaitu dalam bentuk percakapan selama dalam perjalanan pada semua peserta wisata. Komentr dipusatkan pada suatu objek atau daerah yang sedang dilihatnya untuk tujuan dilindungi.

Profesi menjadi pamandu wisata adalah profesi yang tinggi nilainya dan juga mewah (Rachman *et al* 2013 :7). Pemandu wisata dibayar untuk berkeliling tempat yang indah dan menikmati makanan yang lezat. Penghasilan yang didapat pun cukup banyak apabila berstatus karyawan tetap (*payroll Guide*). Keuntungan lainnya adalah adanya tambahan atau *tipping* dan komisi serta melihat dunia luar dari kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, pemandu wisata merupakan profesi yang bertugas menjelaskan, memimpin dan mengatur para rombongan wisatawan selama perjalanan wisata berlangsung. Seorang pamandu wisata diharapkan memiliki seni komunikasi yang baik agar dalam menyampaikan

penjelasan wisata dapat dimengerti dan dipahami oleh para wisatawan selama perjalanan wisata berlangsung.

Berdasarkan teori di atas, dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk menyusun instrumen penelitian yaitu teori macam-macam pilihan karir lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Perancis yang telah ditentukan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

2.2.2.3 Gaji Yang Diperoleh Lulusan

Menurut Mirza (2012:12), Penghasilan adalah gaji, upah, tunjangan, honorium, komisi, bonus, uang pensiun, dan imbalan sehubungan dengan pekerjaan. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa Upah adalah hak pekerja / buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja / buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja / buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Menurut Dewan Penelitian Pengupahan Nasional, upah ialah suatu penerimaan sebagai suatu kerja berfungsi sebagai suatu jaminan kelangsungan hidup yang layak bagi kemanusiaan dan produktifitas yang dinyatakan dalam nilai atau bentuk yang ditetapkan menurut suatu persetujuan undang-undang dan peraturan yang dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pemberi kerja dengan penerima kerja.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa penghasilan adalah gaji yang diperoleh pekerja setelah melakukan pekerjaan dari pemberi kerja.

Berdasarkan Permenaker No. 21 tahun 2016 Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa upah minimum adalah upah bulanan terendah berupa upah tanpa tunjangan atau upah pokok termasuk tunjangan tetap yang ditetapkan oleh gubernur sebagai jaring pengaman. Gaji yang diperoleh lulusan Pendidikan Bahasa Perancis berbeda-beda sesuai dengan standar upah minimum daerah masing-masing lulusan berkarir.

2.2.2.4 Lokasi Karir Lulusan

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI nomor PER.08/MENVII/2010, tempat kerja adalah tiap ruangan atau lapangan tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap, dimana tenaga kerja bekerja atau yang sering dimasuki tenaga kerja untuk keperluan suatu usaha dan dimana terdapat sumber atau sumber-sumber bahaya, termasuk ruangan, lapangan, halaman dan sekelilingnya yang merupakan bagian yang berhubungan dengan tempat kerja. Berdasarkan pernyataan di atas, disimpulkan bahwa lokasi kerja lulusan adalah tempat kerja yang tersebar di berbagai wilayah baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Berdasarkan teori-teori mengenai karir, teori tersebut digunakan untuk menyusun instrumen penelitian tentang identifikasi karir lulusan yang mencakup jenis karir lulusan, penghasilan yang diperoleh lulusan dan lokasi kerja lulusan.

2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karir Lulusan

Menurut Krumboltz sebagaimana dikutip Munandir (1996 : 97) menjelaskan empat faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir, yaitu :

2.2.3.1 Faktor Genetik

Faktor ini dibawa dari lahir berupa wujud dan keadaan fisik (wajah, jenis kelamin, suku bangsa, dan cacat-cacatnya) dan kemampuan. Teori ini mengatakan bahwa orang-orang tertentu terlahir memiliki kemampuan, besar atau kecil, untuk memperoleh manfaat dari pengalaman pergaulan dengan lingkungan sesuai dengan keadaan diri/fisik.

Keadaan fisik merupakan ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, tampan atau tidak tampan, ketajaman penglihatan dan pendengaran yang baik atau kurang baik, mempunyai kekuatan otot yang tinggi atau rendah serta jenis kelamin. Menurut Krumboltz sebagaimana dikutip Munandir (1996 : 98) menyatakan bahwa genetik dan kemampuan khusus mencakup sejumlah kualitas bawaan yang dapat membatasi kesempatan karir individu.

2.2.3.2 Faktor Lingkungan

Munandir (1996: 98), Faktor lingkungan yang berpengaruh pada pengambilan keputusan kerja berupa kesempatan kerja, kesempatan pendidikan dan pelatihan, kebijakan dan prosedur seleksi, imbalan, undang-undang dan peraturan perburuhan,

peristiwa alam, sumber alam, kemajuan teknologi, perubahan dalam organisasi sosial, sumber keluarga, sistem pendidikan, lingkungan tetangga, masyarakat sekitar dan pengalaman belajar.

Winkle dan Hastuti (2007 : 653) mengatakan bahwa lingkungan ini luas sekali dan berpengaruh besar terhadap pandangan banyak hal yang dipegang teguh oleh setiap keluarga, yang pada gilirannya menanamkannya pada anak-anak. Pandangan/keyakinan ini mencakup gambaran tentang luhur rendahnya aneka jenis pekerjaan, peranan pria dan wanita dalam kehidupan masyarakat, dan cocok tidaknya jabatan tertentu untuk pria dan wanita.

2.2.3.3 Faktor Belajar

Kegiatan yang banyak dilakukan manusia adalah belajar. Hal ini dilakukan hampir setiap waktu sejak bayi, bahkan sejak dalam kandungan. Munandir (1996 : 98) menyatakan bahwa Pengalaman belajar ini mempengaruhi tingkah laku dan keputusan orang antara lain tingkah laku keputusan karir. Ada dua jenis belajar, yaitu belajar instrumental dan belajar asosiatif. Belajar instrumental adalah yang terjadi melalui pengalaman waktu berada di dalam suatu lingkungan dan ia mengerjakan sesuatu sebagai hasil dari perbuatannya, yaitu hasil yang diamatinya. Sedangkan belajar asosiatif ialah pengalaman orang mengamati hubungan antara kejadian-kejadian dan mampu memprediksi apa konsekuensinya. Individu melihat hubungan antara stimulus-stimulus yang ada di lingkungan. Belajar dengan mengamati model

yang sebenarnya atau mengamati model fiksi termasuk dalam belajar asosiatif. Model fiksi itu bias berupa ucapan orang, bacaan, tulisan atau yang didengar oleh si pengamat atau orang yang belajar.

Slameto (2010 : 2) mengemukakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Teori belajar tentang keputusan karir berguna untuk mengenali kondisi-kondisi lingkungan dan peristiwa yang memberikan pengalaman belajar kepada seseorang untuk menyusun rencana karir (Mitchell dan Krumboltz sebagaimana dikutip Munandir (1996 : 102).

2.2.3.4 Faktor Keterampilan Menghadapi Tugas Masalah

Dalam pengalamannya, individu menerapkan keterampilannya untuk menghadapi tugas-tugas baru. Keterampilan tersebut adalah standar kinerja, nilai kerja, kebiasaan kerja, proses persepsi dan kognitif, mental dan respon emosional. Krumboltz sebagaimana dikutip Munandir (1996 : 101) menjelaskan bahwa dalam pemilihan pekerjaan, yang termasuk di dalam keterampilan adalah kebiasaan kerja, mental (termasuk yang emosional sifatnya), proses mempersepsi berpikir, dan orientasi masalah.

Selanjutnya Krumboltz dan Baker sebagaimana dikutip Munandir (1996 :

101) menyebutkan hal-hal yang penting dalam pengambilan keputusan kerja adalah kemampuan untuk :

- 1) Mengenal situasi keputusan yang penting,
- 2) Menentukan apa keputusan atau tugas yang dapat dikelola dan yang realitas,
- 3) Memeriksa dan menilai secara cermat dan tepat generalisasi observasi diri dan generalisasi pandangan atas dunia,
- 4) Menyusun alternatif-alternatif pekerjaan yang beragam,
- 5) Mengumpulkan informasi yang diperlukan tentang alternatif-alternatif itu,
- 6) menentukan sumber informasi mana yang paling andal, cermat, dan relevan,
- 7) Merencanakan dan melaksanakan urutan langkah-langkah pengambilan keputusan yang telah disebutkan.

Berdasarkan teori Krumboltz tentang faktor yang mempengaruhi pemilihan karir lulusan, peneliti memilih faktor genetik dan faktor lingkungan dalam penyusunan instrumen penelitian karena berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penelitian faktor tersebut yang dominan dipilih dan relevan dalam penelitian ini sedangkan faktor belajar dan faktor keterampilan menghadapi tugas atau masalah merupakan faktor yang kurang relevan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis pada bab 4 kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Lulusan Pendidikan Bahasa Perancis bekerja sebagai pegawai atau wirausaha (78%), pengajar bahasa Perancis (17 %), pemandu wisata (5 %), lulusan rata-rata memperoleh gaji di atas UMR dan mereka bekerja di pulau Jawa.
2. Lulusan Pendidikan Bahasa Perancis sebagian besar tidak sesuai dengan profil pendidikan yang telah di rumuskan Prodi Pendidikan Bahasa Perancis (78 %) yaitu sebagai pengajar bukan bahasa Perancis, pegawai Perusahaan / Bank / Koperasi / Instansi, wirausaha dan pekerja paruh waktu.
3. Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi karir lulusan program studi pendidikan bahasa Perancis yaitu : faktor lingkungan yang meliputi peluang kerja (67%), prosedur seleksi (58%) dan gaji (55%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab 4, peneliti mencoba untuk memberikan saran :

1. Untuk memperkuat mata kuliah *français du secrétaire* karena banyak lulusan yang bekerja di bagian administrasi.
2. Untuk memperkuat mata kuliah *français du tourisme* karena lulusan memiliki kesempatan kerja sebagai pemandu wisata.
3. Untuk penelitian peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas jaringan agar subjek penelitian tidak hanya 18 % saja.

Daftar Pustaka

- Accor, 2016. *Perusahaan Accor di Indonesia*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Accor>
- Andori.2013. *Memahami Program Studi Berdasarkan Bidang Ilmu & Prospek Karirnya*. Yogyakarta : Paramita Publishing
- AXA, 2016. *Perusahaan AXA di Indonesia*. <https://id.wikipedia.org/wiki/AXA>
- Badan Pusat Statistika. 2010. *Penduduk Indonesia Menurut Provinsi 1971, 1980, 1990,1995,2000, 2010*. <http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1267>.
- Buku Panduan Fakultas Bahasa dan Seni. 2012.UNNES
- Buku Panduan Fakultas Bahasa dan Seni. 2014.UNNES
- Buku Tracer Study Alumni. 2015.UNNES
- Danone, 2016. *Perusahaan Danone di Indonesia*. <http://id.wikipedia.org/wiki/Danone>.
- Denny,2013.*definisi pramuwisata*.[unduh 09/02/16]
- L'Oreal, 2016. *Perusahaan L'Oreal di Indonesia*. <https://id.wikipedia.org/wiki/L'oreal>.
- Dukes, Jannette.2014. *Indonesien Jaringan Konsultasi ahli Pengajaran Bahasa Jerman*. <http://www.goethe.de/lns/id/lp/net/fab/idindex.html>. (diakses tanggal 18/04/16)
- Faktor-faktor yang mempengaruhi karir. http://element.esaunggul.ac.id/logi n/index.php?langid_utf8 (diakses tanggal 18/04/2016)
- Gibson, Marianne H. Mitchell.2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar
- Hamalik, Oemar. 2004.*Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2013.*Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara

- Lederer, Marianne.1994. *La Traduction Aujourd'hui*. Paris : Hachette Livre
- Mardiana, Dina. 2012. *Profesi Penerjemah di Indonesia (1)Modal Utama*.
<http://m.kompasiana.com/post/read/495242/3/profesi-penerjemah-di-indonesia-1-modal-utama.html>.(diakses tanggal 18/04/16).
- Mathis, Jakson. 2002. *Pengertian karir*. <http://www.ekonomi.kompasiana.com>.
(diakses tanggal 13/03/2016)
- Muchlisin, Riadi. 2016. *Gaji dan Upah*. <http://www.kajianpustaka.com>. (diakses tanggal 13/11/2016)
- Munandir.1996.*Program bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Pearson, Chris.2010.*Pengantar Industri Pariwisata* <http://jurnal-sdm.blogspot.co.id/2009/08/pengantar-industri-pariwisata-definisi>. (diakses tanggal 18/04/16)
- Report Tracer Study ITB 2014 Angkatan 2007. 20014. ITB
- Puspita, Diah Ika. 2015. *Identifikasi Karir Pilihan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis*. Semarang : Unnes
- Rachman,Husen Hutangalung dan Patrick Silano. 2013.*Pemandu Wisata Teori dan Praktik*. Jakarta : Media Bangsa
- Ramdani, Rahmat Fajar. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*. Semarang : UNDIP
- Rugaiyah, Atik Sismiotti.2013.*Profesi Kependidikan*.Bogor: Ghalia Indonesia
- Siregar, Retnawati. 2006. *Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Kota Medan Mengenai Beberapa Faktor tertentu Terhadap Pilihan Karir*. USU
- Sophie Paris, 2016. *Perusahaan Sophie Paris di Indonesia*. <https://id.wikipedia.org/wiki/SophieParis>.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sukardi, Dewa Ketut. 1993. *Psikologi Pemilihan Karir*. Jakarta : Rineka Cipta

Total, 2016. *Perusahaan Total di Indonesia*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Total>

Winkel, Sri Hastuti. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi

Wardhani, Rulyanti Susi dan Ivan Lesmana, 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Dosen bagi Mahasiswa Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No 1. (diakses tanggal 6/01/2017).

